

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Melakukan penelitian ini tentunya ada tujuan yang sangat khusus pada peneliti yang berjudul strategi komunikasi pengelola Museum Adityawarman. Pada penelitian ini penulis berharap bisa menjadi pedoman tambahan pengetahuan tentang ilmu dalam pengantar ilmu komunikasi dan komunikasi massa.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut bogdan dan taylor penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari pelaku yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data *deskriptif* yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Sifat data yang digunakan adalah deskriptif yang mana berusaha untuk menuturkan pemecahana masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan menggambarkan serta menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.<sup>2</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwasannya penelitian kualitatif akan menghasilkan berupa kata-

---

<sup>1</sup> Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2007), cet ke- 24, h. 4

<sup>2</sup> Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.44

kata bukan angka dan pendekatan deskriptif akan menggambarkan masalah apa adanya.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Museum Adityawarman yang terletak di Jl. Depongoro No. 10 Padang. Peneliti memilih tempat ini karena Museum ini merupakan tempat yang didalamnya memamerkan berbagai peninggalan sejarah dan koleksi-koleksi daerah dari berbagai waktu dan juga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah subjek atau orang yang dapat memberikan informasi atau dapat dijadikan sumber data.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan data yang diinginkan maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data oleh karena itu peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria informan peneliti sebagai berikut:

1. Merupakan individu yang berasal dalam perwakilan Museum Adityawarman.
2. Menduduki jabatan inti pada struktur organisasi Museum Adityawarman, seperti kepala, kepala bagian, koordinator dan sebagainya.

---

<sup>3</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1992), h. 202

3. Pernah terlibat dalam perancangan penetapan khalayak, penyusunan pesan, penyebarluasan melalui media pada Museum Adityawarman

Dengan parameter tersebut, didapatkan informan dalam penelitian ini adalah sebagaimana dipaparkan hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif tentang strategi perencanaan komunikasi pengelola Museum Adityawarman dalam meningkatkan pengunjung. Penelitian ini dilakukan di Museum Adityawarman yang berlokasi di jalan diponogoro no.10 Padang memiliki 19 Aparat Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 1 Kepala UPTD Museum, 7 Tata Usaha yang terdiri 1 kepala dan 6 anggota, 6 Pokja pameran dan bimbingan yang terdiri dari 1 koordinator dan 5 anggota, dan 5 Pokja koleksi dan konservasi yang terdiri dari 1 koordinator dan 4 anggota. Diantara 19 ASN yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala UPTD Museum, Kepala Tata Usaha, koordinator Pokja pameran dan bimbingan serta koordinator Pokja koleksi dan konservasi.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG**

Data subjek yang menjadi informan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Nama : Adi Saputra, A.MAE.S.Sos  
Jabatan : Kepala UPTD Museum Adityawarman  
Alamat : Padang, Sumatera Barat  
No telepon:
- b. Nama : Fahyu Yeretti, SE  
Jabatan : Kepala Tata Usaha Museum Adityawarman  
Alamat : Padang, Sumatera Barat  
No telepon:
- c. Nama : Zendriantos.Sos  
Jabatan : Koordinator Pokja Pameran dan Bimbingan Museum

Adityawarman

Alamat : Padang, Sumatera Barat

No telepon:

d. Nama : Dra. Hj. Riza Mutia

Jabatan : Koordinator Koleksi dan Konservasi Museum

Adityawarman

Alamat : Padang, Sumatera Barat

No telepon:

### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, yaitu diantaranya:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data yang dimaksud di sini adalah sumber data yang dihimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh Museum Adityawarman untuk dapat dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu melalui survey dan observasi.

Data primer yang diperoleh dari Museum Adityawarman dalam hal ini berupa arsip pengunjung Museum Adityawarman, data ini didapat

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005), h.

melalui survei dan observasi kepada Kasubag Tata Usaha Museum Adityawarman

## 2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikannya.<sup>5</sup>

Data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, internet, artikel, koran, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, data dan nilai dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa alat dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

---

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007), h 138

gejala yang diselidiki.<sup>6</sup>Dalam hal ini penulis mengamati langsung ke lapangan pada objek yang diteliti yaitu strategi komunikasi perencanaan yang berkaitan tentang strategi komunikasi perencanaan yang digunakan pengelola Museum Adityawarman.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih yang dilakukan secara bertatap muka untuk mendengar informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara langsung.<sup>7</sup>Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terarah sesuai dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara dipergunakan untuk acuan wawancara saat Tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau narasumber.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala museum dan Kasubag Tata Usaha yang ada di Museum Aditawarman.

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur yaitu mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian berdasarkan Bagaimana menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, teknik menyusun pesan, penyebarluasan media komunikasi pengelola Museum Adityawarman dalam meningkatkan pengunjung.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>6</sup>Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007), h. 70

<sup>7</sup>Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Ibid*, h. 116

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya : catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis menelaah dokumen-dokumen tertulis, gambar dan karya-karya monumental tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bagaimana pengelola Museum Adityawarman dalam meningkatkan pengunjung.

#### **G. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengkumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut :

- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG**
1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil wawancara dengan bagian Tata Usaha Museum Adityawarman,, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Reduksi Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya

### 3. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

### 4. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>8</sup>

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara umum dan bagian-bagian tertentu dari penelitian.

Data disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif.

### 5. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Tobroni Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194

<sup>9</sup>Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2010), h. 248



Sesuai dengan bentuk dan jenis yang penulis lakukan bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis kevalidannya.

#### 6. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama observasi berlangsung .

